

ABSTRAK

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen, yang merupakan suatu usaha untuk mengarahkan dan mengelola sumber daya manusia di dalam suatu organisasi agar mampu berfikir dan bertindak sebagaimana yang diharapkan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan jumlah populasi sebanyak 104 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi kurang baik, skor rata-rata yang paling tinggi adalah kesadaran diri. Budaya organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 34,6%. Stres kerja masuk ke dalam kriteria tidak terlalu tinggi, skor rata-rata yang paling tinggi adalah Dimensi stres kerja yang paling dominan adalah dimensi gejala psikologis. Stres kerja mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yaitu sebesar 17,0%. Kinerja karyawan kurang baik, skor rata-rata yang paling tinggi dari dimensi kinerja yang paling dominan adalah dimensi kualitas kerja. Sedangkan secara simultan kedua variabel independen yaitu budaya organisasi dan stres kerja mempunyai pengaruh sebesar 51,6% terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Budaya Organisasi, Stres Kerja dan Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

Human resource management is part of management science, which is an effort to direct and manage human resources within an organization, in order to be able to think and act as expected by the organization.

This study aims to determine how much influence the organizational culture and job stress to employee performance in the Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat either partially or simultaneously. The research method used is descriptive and verifikatif method with the total population of 104 respondents. Data collection techniques used were interviews, observation and spreading questionnaires. Data analysis method used is the test of validity, reliability test, multiple regression analysis, multiple correlation analysis and coefficient analysis of determination.

The results showed that organizational culture is not good, the highest average score is self-awareness. Organizational culture has a positive and significant effect on employee performance that is equal to 34.6%. Job stress goes into the criteria not too high, the highest average score of the most dominant occupational stress dimension is the dimension of psychological symptoms. Job stress has a negative and significant effect on employee performance of 17.0%. Inadequate employee performance, the highest average score of the most dominant performance dimension is the quality dimension of work. While the two independent variables, namely organizational culture and work stress have an influence of 51.6% on employee performance.

Keywords : Organizational Culture, Job Stress and Employee Performance.